

## RINGKASAN

**GHADRY SALSABILA CAHYANI 19021003 : PENGARUH PEMANGKASAN CABANG DAN APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI LABU MADU (*CUCURBITA MOSCHATA*). Dibawah Bimbingan Dr. Ir. Hj. Emmy Hamida M.P. Sebagai Dosen Pembimbing I dan Mariyatul Qibtiyah, M.P Sebagai Dosen Pembimbing II.**

---

Di Indonesia, tanaman Labu Jepang Kobucha (*Cucurbita maxima* L.) merupakan tanaman suku labu-labuan yang bernilai ekonomis. Menurunnya kesuburan tanah dan sistem budidaya tanaman secara konvensional dapat menghambat peningkatan budidaya tanaman. Pemberian biourine dan pupuk hayati dapat mengurangi pemakaian pupuk kimia sebanyak 25%, memperbaiki kesuburan tanah. Aplikasi Mulsa pada tanaman labu jepang kobucha merupakan upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kesuburan tanah dan hasil produksi labu jepang kobucha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh macam mulsa dan pupuk organik cair .

Penelitian ini dilaksanakan di desa Karang, kecamatan Sekaran, kabupaten Lamongan. Pada bulan januari sampai mei 2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor dan setiap faktor terdiri dari 3 level, Dari kedua faktor tersebut diperoleh 9 kombinasi perlakuan dan diulang 3 kali. Parameter pengamatan pada fase vegetatif meliputi: tinggi tanaman, jumlah daun dan diameter batang. Parameter pengamatan pada fase generatif meliputi: jumlah bunga, jumlah buah, dan diameter buah. Parameter panen meliputi: jumlah buah per hektar, bobot buah per tanaman dan bobot buah per hektar. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dihitung dengan analisa sidik ragam dengan uji Fisher (uji F pada taraf 5% dan 1%), apabila terjadi perbedaan nyata maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian mulsa (M) berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman umur 42 hst, parameter jumlah buah saat panen, parameter bobot buah per tanaman (sampel), parameter bobot buah per hektar. Aplikasi macam pupuk organik cair berbeda sangat nyata pada parameter diameter batang umur 42 hst dan diameter buah umur 70 hst. Terdapat interaksi pada aplikasi macam mulsa dan pupuk organik cair pada parameter (M3O3) pada parameter jumlah daun umur 42 hst dan terdapat interaksi pada aplikasi macam mulsa dan pupuk organik cair (M2O2) parameter jumlah bunga umur 42 hst dan 56 hst.